

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan adalah tipe penelitian *field reserch* (penelitian lapangan) dimana penelitian melaksanakan penelitian di lokasi penelitian guna mendapatkan data serta informasi dengan cara refleksi. Umumnya prosedur penelitian dimaknai serupa dengan metode ilmiah guna memperoleh data yang memiliki arah manfaat khusus.¹ Pada penelitian ini pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²

Peneliti ikut terlibat secara langsung di MTs Negeri 1 Kudus guna meneliti penggunaan media pembelajaran berbasis ICT pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs Negeri 1 Kudus. Obyek yang dituju yaitu guru IPS kelas VIII, siswa kelas VIII, Waka Kurikulum. Bentuk pendekatan pada penelitian ini dengan memanfaatkan pendekatan deskriptif kualitatif. Artinya info-info yang dikumpulkan berwujud cerita atau gambar visual, sehingga tidak memfokuskan pada konsep penggunaan angka. Pendekatan deskriptif ini difokuskan dalam menggunakan rencana yang telah dikembangkan sebelumnya yang berperan sebagai sarana klarifikasi terhadap fenomena social yang ada dan hangat diperbincangkan.³ Pendekatan kualitatif mampu dilihat serupa strategi penelitian yang menggambarkan dengan apa adanya baik tertulis maupun secara lisan dari seseorang dan perilaku seseorang yang dapat dilihat dan diamati.⁴ Tujuan utama penelitian kualitatif adalah mengembangkan definisi, rencana, dan hasilnya berbentuk teori. Bagian ini disebut dengan *grounded theory research*. Melihat sifat tahap ini, dalam pendekatan kualitatif, yang polanya mempunyai sifat universal, berganti serta dikembangkan sesuai kondisi waktu dan tempat.⁵

¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Rnd* (Bandung: Alfabeta, 2014), 3.

² Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS* (Kudus: JF Press, 2020), 94.

³ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), 90.

⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakrya, 2013), 224.

⁵ Saebani, *Metode Penelitian*, 90.

B. *Setting* Penelitian

Setting lokasi dalam penelitian ini adalah MTs Negeri 1 Kudus Desa Prambatan Kidul Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus. Peneliti memilih *setting* lokasi penelitian di MTs tersebut dengan alasan judul yang peneliti angkat sesuai dengan keadaan waktu yang ada di lokasi MTs Negeri 1 Kudus. Sedangkan waktu pelaksanaan peneliti yaitu pada tanggal 12 Februari 2022 sampai dengan 12 Maret 2022.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yaitu terdiri dari individu, benda atau organisme yang nantinya dijadikan sebagai sumber informasi yang diperlukan dalam pengumpulan data penelitian.⁶ Subyek yang diteliti dalam penelitian kualitatif dinamakan informan, yang nantinya akan dijadikan sebagai teman, bahkan konsultan untuk menggali informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Informan yang akan dipilih nantinya harus benar-benar mengetahui dan memahami, serta terlibat langsung dalam situasi yang sedang dikaji oleh peneliti.⁷ Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini diantaranya: Waka kurikulum, 3 pendidik/guru, dan 3 peserta didik di MTs negeri 1 Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam sumber data, diantaranya.⁸

1. Data primer

Data primer merupakan data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data primer harus dicari melalui narasumber atau responden, yang akan kita jadikan sebagai obyek penelitian atau sasaran untuk mendapatkan informasi ataupun data. Data-data yang didapatkan penelitian ini diperoleh dari hasil pelaksanaan observasi terkait dengan pelaksanaan program pembelajaran, wawancara secara langsung dengan narasumber yang bersangkutan, yaitu Waka kurikulum, 3 pendidik mata pelajaran IPS, 3 peserta didik.

⁶ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Jakarta: Erlangga, 2009), 91.

⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 224.

⁸ Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi" 1. no. 2 (2017): 211–12.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak diperoleh langsung dari sumber pertama, melainkan melalui orang lain atau dokumentasi tertulis. Data sekunder merupakan data dukungan dari data primer. Adapun data sekunder ini didapatkan dari catatan (dokumen) pribadi milik MTs Negeri 1 Kudus, dan buku-buku serta jurnal ilmiah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan poin yang paling penting dalam suatu penelitian tertentu, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh suatu data.⁹ Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi (pengamatan), yakni peneliti melakukan pengamatan secara langsung tempat untuk penelitian yakni lembaga sekolah yang diteliti. Kemudian peneliti juga memanfaatkan metode interview (wawancara), yakni peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada guru IPS yang menggunakan ICT selama kegiatan pembelajaran IPS berlangsung. Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data atau memperoleh informasi dengan melaksanakan pengamatan kepada subyek dan obyek yang sedang diteliti secara cermat dan terpadu.¹⁰ Karena penelitian yang sedang dilaksanakan merupakan penelitian kualitatif, maka pengamatan yang dilakukan oleh penulis merupakan pengamatan secara terus terang, dalam hal ini, peneliti dalam melakukan penghimpunan data mengatakan terus terang kepada subjek yang sedang diteliti bahwa peneliti sedang melaksanakan proses penelitian.¹¹ Penulis juga memanfaatkan observasi partisipasi pasif (*passive participation*), yaitu peneliti datang di tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian, melainkan hanya melakukan pengamatan. Dengan memanfaatkan observasi partisipasi pasif ini, peneliti dapat mengamati kegiatan pembelajaran mata pelajaran IPS secara langsung yang dilaksanakan oleh guru dan siswa serta

⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Rnd*, 308.

¹⁰ Sugiyono, 308.

¹¹ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Bisnis* (Jogjakarta: UI Press, t.t.), 136.

melakukan telaah terhadap karakter siswa saat pembelajaran di dalam kelas berlangsung di MTs 1 Negeri Kudus.

2. Wawancara

Wawancara merupakan dialog antara dua orang guna saling bertukar informasi dan ide melalui sesi tanya jawab, sehingga dapat diinterpretasikan secara makna dalam suatu tema yang spesifik.¹²

Wawancara terdiri dari beberapa macam wawancara, diantaranya (1) Wawancara Terstruktur, (2) wawancara semi terstruktur dan (3) Wawancara tidak terstruktur. Adapun dalam pelaksanaan peneliti, penelitian menggunakan metode wawancara jenis semi terstruktur, yaitu jenis wawancara ini termasuk dalam kategori in depth-interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak yang ajak wawancara pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pendataan kejadian yang telah dilaksanakan dan telah berlalu yang mempunyai bentuk seperti tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹³ Metode dokumentasi dalam penelitian ini memiliki fungsi sebagai pendukung hasil penelitian dari hasil wawancara dan pengamatan. Dokumen ini dapat berupa informasi yang mempunyai kaitan dengan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru saat sedang melakukan proses kegiatan mengajar di dalam kelas. Diantara dokumen-dokumen tersebut yaitu data berupa berkas atau list wawancara, RPP, dan silabus. Dokumen ketika melakukan pengamatan diantaranya yaitu latar belakang berdirinya sekolah dan visi misi yang dimiliki sekolah.

F. Penguji Keabsahan Data

Penguji keabsahan data pada penelitian kualitatif dilaksanakan dengan menggunakan sistem triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

¹² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Rnd*, 312.

¹³ Sugiyono, 317.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui pengamatan dengan data hasil wawancara dan membandingkan data tersebut dengan isi dokumen lain yang saling berkaitan. Triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan dengan mengecek data dari sumber penelitian, yaitu pendidik yang mengajar IPS, wakil kepala madrasah, dan anak didik MTs 1 Negeri Kudus.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik atau metode yaitu untuk menguji integritas dan kesahan data, yakni dilaksanakan menggunakan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁴ Yakni hasil pengamatan proses pembelajaran IPS, wawancara secara rinci dan juga mendalam mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis ICT pada mata pelajaran IPS, bukti foto dan juga rekaman pada saat melakukan wawancara dengan narasumber tentang penggunaan media berbasis ICT pada mata pelajaran IPS dan foto pada saat penggunaan media pembelajaran berbasis ICT pada mata pelajaran IPS sedang berlangsung.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dalam penelitian ini, dilakukan dengan cara mengumpulkan data, pada waktu yang berbeda. Apabila hasilnya tidak sama dengan hasil penelitian awal, maka dilakukan pengecekan penelitian kembali untuk menemukan kepastian hasil penelitian. Sebaliknya, jika hasilnya sama maka tidak perlu melakukan pengecekan kembali., dan tringulasi waktu.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁵

Setelah memperoleh data tersebut, peneliti menggunakan teknik analisis data yang mengacu pada model Miles and Huberman. Peneliti menggunakan model analisis data Miles and Huberman dalam teknik analisis data, langkah yang dilakukan dalam teknik analisis data ini terdiri

¹⁴ Sugiyono, 373.

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 89.

dari pengumpulan data, reduksi data, pemaparan data dan penarikan kesimpulan.

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan langkah awal disetiap penelitian, dalam penelitian kualitatif proses pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini diawali dengan mengumpulkan data terlebih dahulu berupa hasil observasi, wawancara secara mendalam kepada ketiga pendidik yang mengajar IPS, wakil kepala madrasah, dua anak didik MTs Negeri 1 Kudus.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu proses pemilahan, pengurangan, pemfokusan ketertarikan pada penyederhanaan, memilih unsur-unsur yang menjadi poin berharga, dicari topik dan sistemnya serta mengurangi sesuatu yang tidak dibutuhkan. Reduksi data dilaksanakan menggunakan suatu alasan estimasi bahwa data didapatkan dari lapangan kuantitasnya berlimpah, oleh karena itu perlu diseleksi yang sinkron dengan keperluan dalam suatu tahap penyelesaian masalah penelitian. Tahapan reduksi data, penulis dibantu oleh beberapa pertanyaan dalam penelitian. Ketika peneliti menjumpai sesuatu (data) yang kurang jelas, dan belum mempunyai bentuk, maka perlu segera dilaksanakan tindakan kehati-hatian melewati teknik reduksi guna memahami apa saja arti yang terdapat pada data tersebut sebagai suatu proses penginterpretasian data.

3. Pemaparan atau Penyajian data (*Data Display*)

Akan memudahkan peneliti guna memahami hal apa saja yang berlangsung, membuat persiapan program kerja seterusnya yang didasarkan pada hal yang sudah dipahami, juga yang banyak dimanfaatkan dalam data *display* tersebut adalah berupa teks yang dinarasikan atau dipaparkan. Yaitu teks berupa pemaparan suatu data berbentuk tulisan.¹⁶ Penyajian data penelitian kualitatif biasanya bersifat naratif, selain itu juga dapat berupa grafik, matrik, jejaring kerja (network), dan chart.

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyusun hasil penelitian, penggunaan media pembelajaran berbasis ICT mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs 1 Negeri Kudus, dalam bentuk table dan teks.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion drawing/verification*)

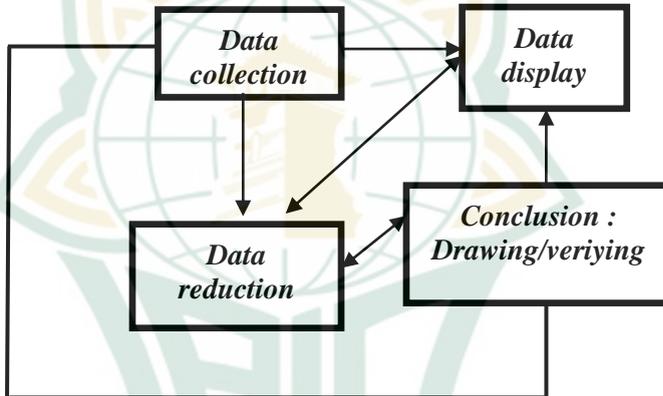
Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan kesimpulan awal yang masih bersifat sementara, dan dapat berubah

¹⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Rnd*, 247–52.

apabila tidak ditemukannya bukti yang kuat dan bukti yang tidak mendukung pada pengumpulan data selanjutnya.¹⁷ Apabila kesimpulan awal di dukung dan ditemukannya bukti yang kuat dan valid, maka kesimpulan yang dipaparkan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini, dilakukan dengan cara menarik kesimpulan, penggunaan pembelajaran IPS pada masa kesimpulan yang diperoleh dapat didukung, dengan bukti yang kuat, dan valid. Seperti dokumentasi, penggunaan media pembelajaran berbasis ICT mata pelajaran IPS kelas VIII, atau juga dalam bentuk lampiran hasil wawancara. Data pada tahap ini merupakan hasil akhir dari penelitian.

Gambar 2.1 Teknis Analisis Data Model Miles & Huberman



Sumber : Buku metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D, karangan sugiono, (2019).

¹⁷ Sugiyono, 339.